

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Profil & Sejarah Perusahaan

3.1.1 Profil Perusahaan

Gambar 1: Logo Perusahaan



sumber : PT. Mega Central Finance 2019

3.1.2 Sejarah Perusahaan

Perseroan ini didirikan dengan nama PT. Mega Central Finance yang merupakan Perusahaan dalam manajemen dibawah kepemimpinan seorang presiden direktur, yang diresmikan dan ditetapkan sebagai perusahaan pembiayaan kendaraan khusus sepeda motor pada tanggal 24 september 2007 sampai dengan November 2011 tercatat 2011 PT. Mega Central Finance sudah memiliki 183 cabang dan lebih dari 5000 karyawan.

Pengertian dan perusahaan pembiayaan diatur dalam peraturan menteri keuangan Nomor 84 /PMK .012/2016 tentang perusahaan pembiayaan, dalam pasal 1 huruf (B) dikatakan bahwa perusahaan pembiayaan adalah badan usaha di luar Bank dan lembaga keuangan buka bank yang khusus didirikan untuk melakukan kegiatan yang termasuk dalam bidang usaha lembaga pembiayaan. Menurut PMK No 84 Tahun 2006 dan ijin usaha

perusahaan pembiayaan yaitu *Leasing Factoring, Consumer Financing dan Credit Card*. *Leasing* (Sewa guna usaha) dengan hak opsi (*Finance lease*) maupun sewa guna usaha tanpa hak opsi (*Operating lease*) untuk digunakan oleh penyewa guna usaha (*lessee*) selama jangka waktu tertentu waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara berkala, *Factoring* (pembelian tagihan pihak lain/anjak piutang) adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian dan atau pengalihan serta pengurusan piutang atau tagihan jangka pendek suatu perusahaan dari transaksi perdagangan dalam ataupun luar Negeri, *Credit Card* (kartu kredit) adalah penerbitan kartu kredit yang dapat digunakan pemegangnya untuk pembelian barang/jasa *Consumer Financing* (pembiayaan pembelian barang dengan sistem angsuran) adalah pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan sistem pembayaran angsuran atau berkala oleh konsumen (sumber APPI/ In House Training MCF/VI/2011)

3.1.3 Visi Dan Misi PT. Mega Central Finance

VISI

Menjadi perusahaan pembiayaan yang menjadi pilihan serta dipercaya. Konsumen dalam memberikan solusi pembiayaan dengan memberikan pelayanan terbaik dan dapat diandalkan sehingga memberikan hasil yang terbaik bagi *Stakeholder*

MISI

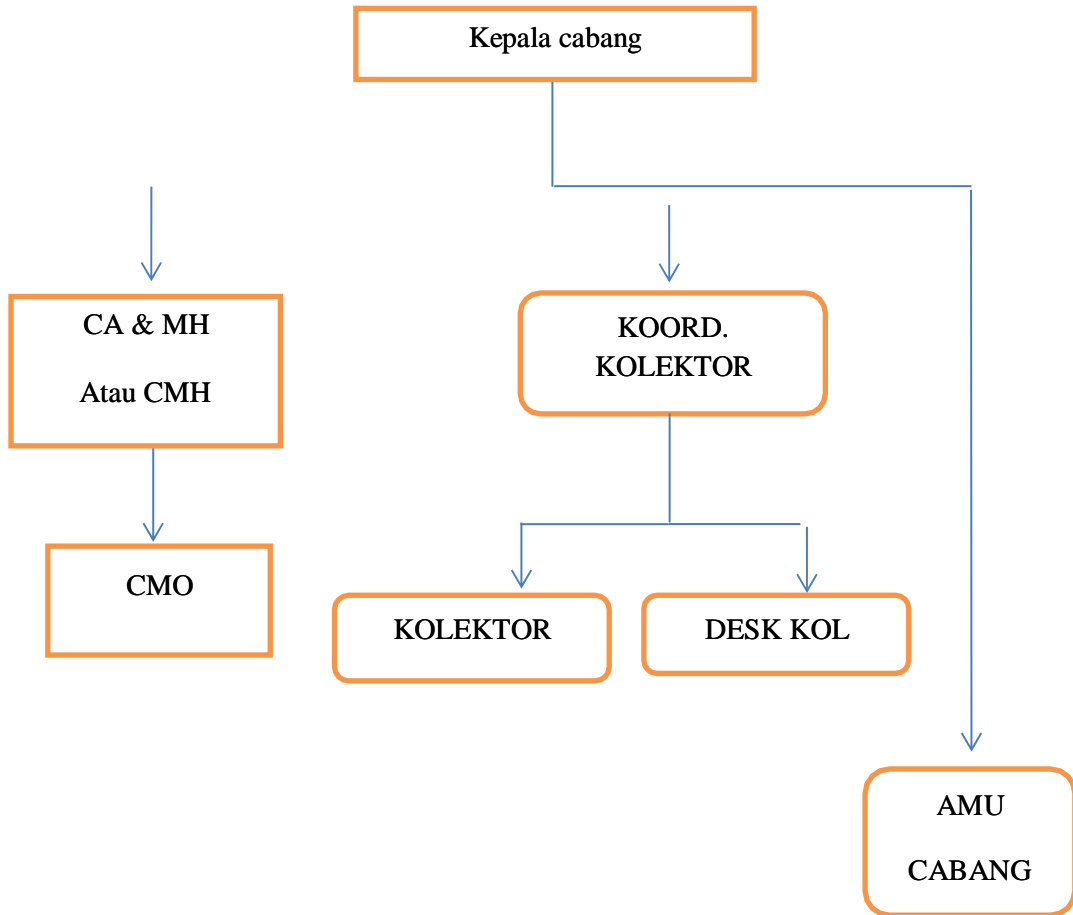
Misi merupakan sesuatu yang nyata untuk dituju dan menjadi garis besar dalam mencapai Visi. Misi PT Mega Central Finance adalah

1. Menyediakan layanan pembiayaan yang beragam dan lengkap untuk memenuhi kebutuhan pelanggan
2. Membangun jaringan bisnis yang handal didukung dengan teknologi terkini agar pelayanan kepada pelanggan, Dealer dan pihak terkait lainnya dapat diberikan dengan cepat dan tepat
3. Membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan pelanggan dan Dealer
4. Memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan
5. Memberikan nilai tambah yang terbaik kepada para *Stakeholder* yang meliputi pemegang saham, karyawan, pelanggan dan masyarakat sekitar

3.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Setiap badan usaha dibentuk karena adanya tujuan tertentu yang ingin dicapai. Tujuan tersebut menentukan macam-macam dan luasnya pekerjaan yang dilakukan. Karena itu perlu dilakukan. Karena itu diperlukan suatu desain organisasi atau struktur organisasi untuk menerangkan diskripsi tugas, wewenang, dan tanggung jawab setiap elemen dalam organisasi tersebut.

Gambar 2 : Struktur Organisasi PT.Mega Central Finance



sumber :PT. Bank Mega Central Finance 2019

Gambar 3 : Proses perkembangan perusahaan



Sumber: PT. Mega Central Finance 2019

Menurut Presiden Direktur PT. MCF Wiwie Kurnia dalam sumberkeuangan.co.id nilai pembiayaan hingga akhir tahun 2011 mencaapai Rp.42 Triliun. Jika terealisasi maka pembiayaan , maka pembiayaan sepanjang tahun ini tumbuh 68% dibandingkan tahun lalu yang hanya 2.5 triliun “Pertumbuhan proporsional dan sesuai target” tahun depan MACF menargetkan pembiayaan sebesar 6 Triliun dan aset kelolaan tumbuh menjadi 7 Triliun. Untuk mencapai target itu, MACF akan menambah 50 kantor cabang kecil karena sewa di daerah. wilayah pemasaran MACF sendiri lebih kuat di luar jawa dengan porsi 60% dan di luar jawa 40% diluar jawa ini MACF merambah wilayah di sumatera Kalimantan Hingga sulawesi. PT.Mega Auto Finance (MAF) dan PT.Mega Central Finance (MCF) mencatat Kinerja cukup positif sepanjang 2015 kedua perusahaan pembiayaan ini masih mencetak pertumbuhan di tengah lesunya Perekonomian Tahun IPalu. Wiwie Kurnia Presiden Direktur PT.Mega Central Finance merasakan tantangan ekonomi tahun lalu. Namun MCF Tidak lantah Pasrah Begitu saja hal ini dibuktikan dengan kinerja baik. Total pembiayaan baru (*New Booking*) MAF dan MCF tahun 2015 tumbuh 5% dibanding tahun 2014 sebesar 5.5 Triliun

Gambar 4 : Fokus usaha pembiayaan



Sumber: PT. Mega Central Finance 2019

PT. Mega Central Finance Perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan kendaraan bermotor roda dua yang didirikan pada tahun 2007 dengan dukungan sekitar 8000 orang karyawan di seluruh Indonesia, PT.MCF Fokus dalam memberikan pelayanan pembiayaan sepeda motor Honda dan Suzuki. Sebagai anak perusahaan dari group CT Corp, PT.MCF tumbuh dan berkembang pesat di Indonesia. Selaku pemegang saham mayoritas PT.MCF, CT Corp berkomitmen untuk selalu mendukung segala aktivitas PT.MCF yang menyangkut Manajemen Pendanaan, Pemasaran dan lainnya. Pada Bulan Oktober 2000 Para Finance mengalihkan fokusnya ke bidang *Consumer Finance* dengan sasarannya adalah Konsumen individu dan organisasi serta jenis Produk Kendaraan roda dua (Motor) yang khusus di produksi Jepang dan Italia Yaitu Honda, Yamaha, Suzuki, Kawasaki dan Vespa. Pada Juni 2010 Chairul Tanjung (*Chairman*) Mengeluarkan Kebijakan untuk mengganti nama Para *Finance* menjadi Mega Finance hal ini dilakukan untuk membedakan divisi

bidang usaha Para Group. Bisnis Mega Finance semakin berkembang dengan hadirnya pembiayaan Elektronik (Mega Zip) dan pembiayaan multiguna.

3.3 Tugas Dan Fungsi

Saya ditempatkan di *Credit Marketing Officer* di PT. Mega Central Finance

1. Presiden direktur atau Direktur utama PT.Mega Central Finance
 - a. Memimpin seluruh dewan atau komite eksklusif, memimpin rapat umum, menjaga keselarasan dan efektivitas perusahaan. Presiden direktur di PT. Mega Central Finance dan PT. Mega Auto Finance mengepalai Direktur *Business Support* Direktur *Finance* dan Direktur *Marketing*.
2. Internal audit
 - a. Bertugas menyelidiki dan menilai pengendalian intern dan efisiensi pelaksanaan fungsi berbagai unit organisasi
 - b. Ruang lingkup harus meliputi pengujian dan evaluasi terhadap kecukupan serta efektivitas sistem pengendalian internal yang dimiliki organisasi kualitas pelaksanaan dan tanggung jawab yaitu
 1. Keandalan informasi
 2. Kesesuaian dengan kebijaksanaan
 3. Rencana, prosedur dan peraturan perundang-undangan
 4. Perlindungan terhadap harta
 5. Penggunaan sumber daya secara ekonomis dan efisien
 6. Pencapaian tujuan..

3. Direktur marketing
 - a. Bertanggung jawab untuk operasi pemasaran dan komunikasi secara keseluruhan dalam perusahaan.
 - b. Mengawasi operasi dan perencanaan kampanye pemasaran dan hubungan baik dengan konsumen.
4. Direktur Finance administrasi
 - a. Mengawasi anggaran administrasi surat-surat perijinan
5. Koordinasi administrasi
 - a. Mengatur keuangan perusahaan
 - b. Mencatat segala kebutuhan perusahaan.
6. Administrasi
 - a. Menginput data hasil survei para surveyor.
 - b. Mencatat hasil jualan setiap dealer
 - c. Bertanggung jawab terhadap pencairan dan P.O (*Purchase order*) dealer
7. Cek analisis
 - a. Bertanggung jawab memeriksa hasil survei para surveyor
 - b. Bertanggung jawab terhadap yang ditunda tangani di aplikasi apa bila terjadi tunggakan dari konsumen tersebut

8. Marketing head

- a. Bertanggung jawab terhadap setiap dealer yang bekerja sama dengan perusahaan PT.Mega Central Finance
- b. Bertanggung jawab untuk target penjualan perusahaan setiap bulan.
- c. Menjaga hubungan baik antara perusahaan dengan setiap dealer yang bekerja sama.
- d. Mencari tau program apa yang membuat penjualan meningkat.

9. Surveyor

- a. Bertanggung jawab menyurvei konsumen apakah benar data tersebut.
- b. Bertanggung jawab untuk memberi keputusan apakah konsumen layak di beri perkreditan.

10. Koordinator kolektor

- a. Bertanggung jawab memberikan solusi terhadap kolektor apabila terjadi permasalahan di lapangan.

11. Kolektor

- a. Bertanggung jawab terhadap seluruh konsumen perusahaan tersebut.
- b. Bertanggung jawab terhadap tunggakan konsumen dan bersedia menjemput angsuran si konsumen tersebut.

3.4 Kebijakan/Prosedur perusahaan terkait bidang manajemen

Sejalan dengan era globalisasi yang ditandai dengan perkembangan teknologi, pelanggan dan masyarakat semakin kritis terhadap kualitas produk, jasa dan pelayanan yang diberikan

organisasi. Organisasi yang mampu bersaing adalah organisasi yang memiliki Sumber Daya Manusia dengan basis pengetahuan dan memiliki berbagai keterampilan dan keahlian.